

## DAFTAR PUSTAKA

- Affan, H. (2020, January 13). *News Indonesia*. Retrieved from BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51083215>
- Azura, S. (2019). Pengelolaan Kesan Maskulinitas Pada Laki-Laki Feminin di Kota Pekanbaru. *Jom Fisip*, 6(1), 1-11.
- Berry, J. W., Poortinga, Y. H., Segall, M. H., & Dasen, P. R. (1999). *Psikologi Lintas-Budaya: Riset dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Breakwell, G. M. (2004). *Doing Social Psychology Research*. London: The British Psychological Society and Blackwell Publishing.
- Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Davies, S. G. (2010). *Keberagaman Gender di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Douglas, F. M. (2007). *Encyclopedia of Sex and Gender Volume 2*. Farmington Hills: The Gale Group.
- Engel, B. (2002). *The Emotionally Abusive Relationship: How to Stop Being Abused and How to Stop Abusing*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.

- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Fitri, S., Luawo, M. I., & Tarzia, W. (2017). Sikap Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri DKI Jakarta Terhadap LGBT (Lesbian Gay Biseksual Transjender) di Sekolah. *Insight*, 6(1), 101-113.
- Fitri, S., Luawo, M. I., & Wulandari, R. (2017). Persepsi Calon Konselor Mengenai Kompetensi Konseling Multikultur pada Konseli dengan Orientasi Seksual Minoritas. *Insight*, 6(1), 115-127.
- Glick, P., Gangl, C., Gibb, S., Klumpner, S., & Weinberg, E. (2009). Defensive Reactions to Masculinity Threat: More Negative Affect Toward Effeminate (but not Masculine) Gay. *Sex Roles*, 57(1), 55-59.
- Green, E. R., & Maurer, L. (2016, September 5). *The Teaching Transgender Toolkit*. Retrieved from Teachingtransgender: <http://www.teachingtransgender.org>
- Hastuti, M. M., & Marheni, A. I. (2017). Kompetensi Konseling Multikultur Bagi Konselor Sekolah: Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Ilmiah Implementasi Kurikulum BK Berbasis KKNI*, 4(1), 93-109.
- Herdiansyah, H. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Hidayana, I. M., Sulistiawati, D., Noor, I. R., Imelda, J. D., & Setyawati, L. (2004). *Seksualitas: Teori dan Realitas*. Depok: Program Gender dan Seksualitas FISIP UI.
- Hunt, J. (2013). *Verbal and Emotional Abuse: Victory Over Verbal and Emotional Abuse*. California: AspirePress.
- Jantz, G. L., & McMurray, A. (2013). *Hope and Healing From Emotional Abuse*. Grand Rapids: Spire.
- Mardina, R. (2018). *Info Data: Kekerasan Terhadap Anak dan Remaja*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nindya, P. N., & Margaretha, R. (2012). Hubungan antara Kekerasan Emosional pada Anak terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 1(2), 1-9.
- O'Hagan, K. (2006). *Identifying Emotional and Psychological Abuse*. New York: Open University Press.
- Panggabean, M. E., & Hidayat, B. S. (2012). Hubungan Antara Emotional Abuse Oleh Orang Tua Dengan Self Esteem Pada Remaja. *NOETIC*, 2(2), 139-153.

- Poerwandari, E. K. (1998). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi/LPSP3 UI.
- Roberts, A. L., Rosario, M., Slopen, N., Calzo, J. P., & Austin, B. (2013). Childhood Gender Nonconformity, Bullying Victimization, and Depressive Symptoms Across Adolescence and Early Adulthood: An 11 Year Longitudinal Study. *Journal of The American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 52(2), 143-152.
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Ruminiati. (2016). *Sosio Antropologi Pendidikan: Suatu Kajian Multikultural*. Malang: Gunung Samudera.
- Sakina, A. I., & Siti, D. H. (2015). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Social Work Journal*, 7(1), 71-80.
- Sandfort, T. G., Melendez, R. M., & Diaz, R. M. (2013). Gender Nonconformity, Homophobia, and Mental Distress in Latino Gay and Bisexual Men. *Journal of Sex Research*, 44(2), 181-189.
- Santiari, I. G., & Tobing, D. H. (2016). Hubungan antara Penerimaan Kelompok Teman Sebaya dengan Konsep Diri pada Remaja Panti

- Asuhan di Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 1-9.
- Shen, L. C. (2018). The Effeminate Boy and Queer Boyhood in Contemporary Chinese Adolescent Novels. *Children's Literature in Education*, 49(2), 1-19.
- Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2009). *Interpretative Phenomenological Analysis: Theory, Method, and Research*. London: SAGE.
- Sreenivisan, U. (1985). Effeminate Boys in a Child Psychiatric Clinic: Prevalence and Associated Factors. *Journal of the American Academy of Child Psychiatry*, 24(6), 689-694.
- Struebert, H. J., & Carpenter, D. (2003). *Qualitative Research in Nursing: Advancing the Humanistic Imperative*. Philadelphia: Lippincott Williams.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Thatcher, A. (2011). *God, Sex, and Gender: An Introduction*. Chichester: Wiley-Blackwell.

Yulia, R., Yusuarsono, & Endang, A. (2016). Diskriminasi Pada Pria Bergaya Feminin. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 3(1), 44-57.

Zunger, B. (1978). Effeminate Behavior Present in Boys From Childhood: Ten Additional Years of Follow-Up. *Comprehensive Psychiatry*, 19(4), 363-369.

